

BAB 4

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum penelitian, peneliti perlu untuk terlebih dahulu menentukan tempat atau kancah pelaksanaan penelitian. Tempat yang digunakan peneliti untuk pengambilan data yaitu SMA Don Bosko, Semarang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua permisif dengan perilaku agresif remaja. Populasi yang dibutuhkan adalah remaja yang masih duduk di bangku SMA.

SMA Don Bosko Semarang tersebut memiliki lingkungan sekolah yang hijau dan asri. Hal tersebut juga didukung dengan jenjang Pendidikan yang baik. Dimulai dari kelas X yang merupakan program umum yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Lalu berlanjut ke kelas XI dan XII yang memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS, jumlah kelas seluruhnya yaitu 3 kelas. Selain Pendidikan akademik, SMA Don Bosko juga melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa melalui kegiatan non akademik. Adapun kegiatan non akademik yang dapat siswa ikuti yaitu Pramuka (wajib untuk kelas X), Taekwondo, Bola Basket, Sepak bola, Paduan Suara, Capoeira, Fotografi, Modelling, Paskibra, dan Tari Jawa

Salah satu SMA Don Bosko Semarang tersebut mempunyai budaya proses belajar yang sangat kental kekeluargaannya. Tidak jarang hal ini membuat keakraban yang terjalin antara guru maupun siswa. Memiliki peserta didik yang sangat beragam. Dapat dikatakan beragam karena adanya perbedaan latar belakang, ekonomi, SARA (suku, ras, budaya). Peneliti memilih sampel penelitian yaitu kelas XI dengan alasan

perilakunya masih belum stabil. Hal tersebut terbukti karena pada saat peneliti melakukan observasi ternyata masih banyak perilaku agresi yang muncul di lingkungan sekolah. Agresi verbal yang tidak jarang muncul dari para siswa yang masih berada di lingkungan sekolah dan terkadang memicu adanya pertengkaran antar siswa.

Peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan *google form* dengan cara memberikan link lewat media sosial whatsapp dengan link <https://forms.gle/ari8m9mdxzV2yJnv6> kepada responden sebanyak 42 responden yang sudah dibagi dengan 2 kelas, yaitu kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPS 3.

4.2. Persiapan Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaan penelitian, maka suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang. Berhubungan dengan hal ini, maka peneliti telah mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian, yang meliputi persiapan penyusunan alat ukur, dan persiapan dalam permohonan perijinan.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu: skala pola asuh orang tua permisif dan skala perilaku agresif remaja. Proses penyusunan kedua skala ini meliputi beberapa tahap, pertama melakukan pembuatan definisi operasional mengenai kedua variabel yang hendak diukur, kedua menentukan indikator perilaku dari kedua variabel tersebut, yang dalam hal ini adalah aspek-aspek dari pola asuh orangtua permisif dan aspek-aspek

perilaku agresif remaja, ketiga pemilihan metode dan skala yang akan digunakan, keempat penentuan bobot nilai, kelima melakukan pembuatan *blue print*, keenam penulisan item, dan terakhir pembuatan variasi sebaran item. Penjelasan singkat serta variasi sebaran item dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

a. **Skala Pola Asuh Orang Tua Permisif**

Skala ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh permisif pada remaja. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdapat dalam pola asuh permisif. Variasi sebaran item skala pola asuh orangtua permisif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Variasi Sebaran Item Skala Pola Asuh Orangtua Permisif

Aspek-Aspek	Nomor Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kurangnya kontrol terhadap anak	1,9,17	2,10,18	6
Pengabaian keputusan	3,11,19	4,12,20	6
Orangtua bersifat masa bodoh	5,13,21	6,14,22	6
Pendidikan bersifat bebas	7,15,23	8,16,24	6
Jumlah	12	12	24

b. **Skala Perilaku Agresif Remaja**

Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku agresif remaja. Skala ini terdiri dari aspek-aspek yaitu Agresi Fisik, Agresi Verbal, dan Permusuhan. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi

juga perilaku agresif remaja dan sebaliknya. Variasi sebaran item skala Perilaku Agresif Remaja dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Variasi Sebaran Item Skala Perilaku Agresif Remaja

Aspek-Aspek	Nomor Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Agresi Fisik	1,3,5,7	2,4,6,8	8
Agresi Verbal	9,11,13,15	10,12,14,16	8
Marah	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Permusuhan	25,27,29,31	26,28,30,32	8
Jumlah	16	16	32

4.3. Perijinan Penelitian

Perijinan penelitian dilakukan dengan menggunakan surat yang telah dikeluarkan oleh pihak Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor surat 1184/B.7.3/FP/VII/2020. Setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan memberikan surat kepada pihak sekolah guna penelitian pada siswa remaja di SMA Don Bosko Semarang. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, maka pembagian kuesioner dilakukan melalui pembagian *link google form* melalui aplikasi *Whatsapp* di grup kelas XI IPA 1 dan XI IPS 3. Hal tersebut dilakukan pada saat jam perwalian di pagi hari.

4.4. Pelaksanaan pengambilan data penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai pada penyebaran skala dan dilakukan secara online menggunakan media *Google Form*. Hal ini dilakukan mengingat adanya keterbatasan di masa pandemic dimana tidak adanya proses pembelajaran tatap muka. Peneliti melakukan pertemuan dengan Wakasek bidang Kurikulum untuk memohon ijin melakukan penelitian. Melalui persetujuan maka *link Google Form* dikirimkan melalui Wali Kelas pada saat pagi hari di jam perwalian.

Pada metode *try out* terpakai, penyebaran skala atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja, dalam arti data subjek yang telah digunakan untuk data uji coba juga akan digunakan sebagai data penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Cluster random sampling adalah suatu jenis teknik sampling dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai cluster. Penyebaran kuesioner dilakukan di SMA Don Bosko, Semarang dengan menggunakan *google form* dengan *link* <https://forms.gle/ari8m9mdxzV2yJnv6>. Semua kuesioner yang disebar terpakai untuk dianalisis.

4.5. Pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* uji validitas dilakukan dengan teknik *Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan melalui teknik *Alpha Cronbach*.

1. Skala pola asuh orang tua permisif

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala pola asuh orang tua permisif, diperoleh hasil bahwa dari 24 item yang diujicobakan terdapat 7 yang tidak valid. Item valid pada penelitian ini berkisar antara skor korelasi terendah-skor tertinggi dari r hitung uji validitas 0,314-0,922.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid Skala Pola Asuh Orang Tua Permisif

Aspek-Aspek	Nomor Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kurangnya kontrol terhadap anak	1,(9),17	2,(10),(18)	3
Pengabaian keputusan	3,11,19	4,12,20	6
Orangtua bersifat masa bodoh	5,(13),(21)	6,14,(22)	3
Pendidikan bersifat bebas	7,15,23	8,(16),24	5
Jumlah Tidak Valid	3	4	7
Jumlah Valid	9	8	17

Keterangan: () : Item Gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala pola asuh orang tua permisif memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,943 karena lebih dari 0.6 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap pola asuh orang tua permisif. Maka hasil uji reliabilitas pada penelitian ini adalah reliabel. Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran C1 pola asuh putaran 4.

2. Skala Perilaku Agresif Remaja

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala perilaku agresif remaja, diperoleh hasil bahwa dari 32 item yang diujicobakan ada 6 yang tidak valid. Item valid pada

penelitian ini berkisar antara skor korelasi terendah-skor tertinggi dari r hitung uji validitas 0,347-0,826.

Tabel 4.4. Sebaran Item Valid Skala Perilaku Agresif Remaja

Aspek-Aspek	Nomor Item		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Agresi Fisik	1,3,5,(7)	(2),4,6,(8)	5
Agresi Verbal	9,11,13,15	(10),(12),14,16	6
Marah	17,19,21,23	18,20,22,24	8
Permusuhan	25,27,29,31	(26),28,30,32	7
Jumlah Tidak Valid	1	5	6
Jumlah Valid	15	11	26

Hasil uji reliabilitas terhadap skala perilaku agresif remaja memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,917 karena lebih dari 0.6 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap perilaku agresif remaja. Hasil perhitungan dapat dilihat di Lampiran C2 perilaku agresif putaran 3. Langkah selanjutnya sesudah uji coba, maka data item yang gugur disisihkan dan data item yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian.